

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMP NEGERI 4 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Yoris Adi Maretta
NIM : 1102409013
Prodi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL UNNES

Kepala SMP Negeri 4 Semarang

Drs. Jayusman, M.Hum.

Teguh Waluyo, S.Pd. , M.M

NIP 19630815 198803 1 001

NIP 19620410 198302 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Kota Semarang dapat terlaksana dengan lancar.

Sebagai sebuah tim PPL 2, kami menyadari penuh bahwa kelancaran kegiatan ini adalah hasil kerja keras tim dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES.
3. Drs. Jayusman, M.Hum.selaku koordinator dosen pendamping Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Kustiono, M.Pd. selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.
5. Teguh Waluyo, S.Pd. , M.M. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Semarang.
6. Suhartini, S.Kom. selaku guru pamong mata pelajaran TIK SMP Negeri 4 Semarang.
7. Segenap Guru, karyawan, dan staf Tata Usaha SMP Negeri 4 Semarang yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada mahasiswa selama PPL 2.
8. Seluruh siswa siswi dan warga sekolah SMP Negeri 4 Semarang atas partisipasinya dalam kegiatan PPL 2.
9. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam kegiatan PPL 2 UNNES 2009.

Tak ada yang sempurna kecuali Yang Maha Sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL 2 yang telah kami buat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat sekaligus menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak yang berkaitan.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Yoris Adi Maretta

NIM. 1102409013

BAB I

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan praktikan dan sesuai dengan bidang yang praktikan ikuti meliputi:

- 1 Strategi Belajar Mengajar TIK
- 2 Psikologi Pendidikan
- 3 Pengantar Ilmu Pendidikan
- 4 Teori Pembelajaran
- 5 Evaluasi Pembelajaran TIK

B TUJUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan – tujuan sebagai berikut:

- 1 Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2 Tujuan Khusus

- a Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b Menumbuhkembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C MANFAAT

Pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 4 Semarang Semarang ini sangat bermanfaat bagi penulis yaitu sebagai pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional di bidang dunia pendidikan. Selain itu merupakan sarana belajar dan proses adaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai dunia kerja sehingga praktikan dituntut harus mampu menjadi suri teladan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun pengembangan kepribadian yang baik dalam hidup bermasyarakat.

Manfaat utama dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 4 Semarang Semarang ini, praktikan merasa diberikan kesempatan bereksprei dalam mengaplikasikan dan memberikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada peserta didik dengan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan observasi, pengajaran terbimbing, orientasi, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan akademik lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

A Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012 dilaksanakan PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 25 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B Tempat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Semarang yang berlokasi di Jalan Tambak Dalam No.1 Kota Semarang.

C Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL I maupun PPL II) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2012 di gedung A3 lantai 2.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa 30 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL I dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 24 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL II dilaksanakan dari tanggal

24 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan menjalankan praktik mengajar.

4. Kegiatan praktikan mengajar oleh praktikan di dalam kelas dinilai setelah penyesuaian dengan kondisi kelas yang disesuaikan dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan proses bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi setiap saat dibutuhkan terutama setelah mengajar.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Lesson Plan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasar pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan menyusunnya.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini diharapkan dapat

mempermudah siswa dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam dan doa pembuka.

- b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, guru praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

- c. Penyampaian motivasi

Untuk mengkondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengenai materi sebelumnya atau review materi, games ataupun dengan nasehat yang bermanfaat.

- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi

Guru praktikan menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan Lesson Plan.

- b. Mahasiswa praktikan meminta siswa untuk membaca bab mengenai materi yang akan diajarkan atau dibahas.

- c. Mahasiswa atau guru praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

- **Kegiatan akhir**

- a. Setelah penyampaian materi selesai, guru praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya latihan tertulis, diskusi, tanya jawab. Kegiatan ini pada

dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

- b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.
- c. Setelah pembelajaran selesai guru praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi yang telah disampaikan atau tidak.

E Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Semarang.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar, dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan silabus, RPP, prota, promes, dan lain-lain.
3. Bimbingan yang diberikan pada masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Pada saat awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan

guru pamong secara intensif. Hal ini dilakukan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong dapat memberikan nasihat untuk kepentingan pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

F Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1. Kondisi yang mendukung

- a. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran terutama fasilitas elektronik seperti (LCD, dan OHP) yang telah tersedia di beberapa ruang kelas.
- b. Kondisi fisik dan lingkungan yang didukung beberapa fasilitas yang memadai.
- c. Kemudahan peminjaman buku di perpustakaan.
- d. Guru pamong yang telah memiliki pengalaman dalam dunia pendidikan sehingga diharapkan sekali ilmu dan pengalamannya.
- e. Koordinasi intern yang baik antar warga di lingkungan masyarakat.

2. Kondisi yang menghambat

- a. Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan juga menemui hambatan dalam membua media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
- b. Dengan adanya peraturan dari pemerintah kota mengenai sekolah gratis, maka hal ini mengakibatkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi sedikit memperlambat kelancaran kegiatan yang dilaksanakan pada sore hari tersebut.
- c. Kemajuan yang diperoleh guru praktikan hanya diketahui oleh guru pamong saja. Sedangkan pengalaman dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

BAB IV

PENUTUP

A Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai Program Praktik Pengalaman ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 4 Semarang, praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang pendidik.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain :

1. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B Saran

Dari praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan lain

- a. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL.
 - b. Selalu bekerja sama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL.
 - c. Bagi mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
 - d. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan seluruh komponen atau warga sekolah.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Semarang
- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar praktikan sudah memiliki kesiapan untuk mengajar.
 - b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Proses bimbingan dari dosen pembimbing hendaknya dilakukan se-efektif mungkin.
 - d. Untuk UPT-PPL diharapkan dalam penyusunan lembar-lembar data yang diperlukan dalam PPL yang akan datang menggunakan format tata letak yang lebih baik.
3. Bagi pihak SMP Negeri 4 Semarang
- a. Diharapkan untuk SMP Negeri 4 Semarang tetap bersedia bekerjasama untuk dapat menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.
 - b. Mahasiswa PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler.

REFLEKSI DIRI

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES dengan tujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dilapangan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ditangani oleh UPT PPL UNNES sebagai LPTK yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di Semarang maupun diluar Semarang.

Berikut ini merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan praktek mengajar yang dilakukan di SMP Negeri 4 Semarang diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran TIK

Mata pelajaran TIK merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji penggunaan, pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran TIK di SMP mengkaji tentang pengoperasian computer, Microsoft Office, Internet dan Grafis. Kekuatannya dapat membantu siswa dalam menggunakan teknologi informasi secara tepat guna dan tepat sasaran. Kelemahan mata pelajaran TIK adalah media internet yang sangat bebas membuat pengguna internet sangat leluasa mengakses konten asusila. Pembelajaran mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap selain itu didukung 2 kelas laboratorium computer yang sangat memadai menampung siswa sekelas. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses belajar mengajar dan sangat penting. Artinya sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan untuk mata pelajaran TIK sudah cukup baik, praktikan pada saat mengajar, melibatkan peserta didik untuk aktif, seperti menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan siswa cukup disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sesuai waktu yang ditetapkan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran di SMP 4 Semarang sudah cukup memberikan ruang kelas yang nyaman. Selain itu juga terdapat laboratorium untuk praktek dan perpustakaan untuk mencari referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran TIK sudah berkompentensi dan berkualitas baik, dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dikelas. Guru harus dapat menciptakan situasi belajar yang merangsang dan menantang peserta didik

untuk belajar. Sehingga diperlukan kerjasama antara guru dan peserta. Guru pamong mata pelajaran TIK adalah Suhartini, S.Kom. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, praktikan terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Dosen pembimbing juga mampu menciptakan suasana kekeluargaan dan komunikatif dengan praktikan serta rekan-rekan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) lainnya, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

4) Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran mata pelajaran TIK baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari keteraturan administrasi dan proses belajar mengajar diterapkan oleh pihak SMP Negeri 4 Semarang dalam memilih metode pembelajaran, pihak sekolah menyesuaikan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekitar sehingga tujuan pembelajaran terutama mata pelajaran TIK dapat tercapai.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa bahwa diri praktikan belum maksimal. Dalam arti bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang professional.

6) Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktikan memperoleh pelajaran yang berharga dan mendapat pengalaman yang lebih banyak. Praktikan dapat merasakan bagaimana menjadi seorang pengajar yang harus menyalurkan pengetahuannya kepada orang lain sekaligus mengatasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan metode apa yang sesuai dengan pola perilaku siswa yang berbeda-beda.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Universitas Negeri Semarang (UNNES) : saran bagi UPT PPL UNNES adalah diperlukan peningkatan bimbingan monitoring untuk memantau praktikan agar pelaksanaan pengajaran dapat berjalan dengan semestinya.

Sekolah Latihan yaitu SMP N 4 Semarang : adanya peningkatan bimbingan agar menjadi lebih bermutu, berkualitas dan dapat menjadi guru yang professional.

Guru Pamong

Semarang, 5 Oktober 2012

Guru Praktikan

Suhartini, S.Kom.
NIP. 196303061987032009

Yoris Adi Maretta
NIM. 1102409013